

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan membahas tentang kenapa penelitian ini ingin dilakukan dan apa saja batasan-batasan dalam penelitian ini. Pada latar belakang akan dibahas alasan mengapa objek penelitian ini masih menarik untuk diteliti. Batasan penelitian akan menjadi pembatas agar penelitian fokus pada tujuan awal penelitian. Rumusan masalah dibentuk agar apa yang dicari dalam penelitian ini jelas.

Latar belakang masalah ini akan menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat suku bunga SBI dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan. Batasan masalah akan membatasi objek dan data yang akan diteliti.

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1997, Asia Tenggara mengalami krisis moneter yang dapat merubah perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Hal ini berdampak terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri terutama pada sektor perbankan. Mata uang asing sangat memengaruhi perbankan, maka dari itu sektor perbankan menjadi sangat bergantung pada posisi kurs. Hal ini semakin memperburuk kondisi perekonomian nasional. Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi semakin terkena imbasnya. Salah satu permasalahan yang muncul adalah bank menghadapi negatif *spread* yakni suku bunga tabungan lebih besar dari pada suku bunga pinjaman, hal ini menyebabkan bank sulit memperoleh keuntungan (Yuliani, 2007).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut UU No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Hasibuan, 2005:100).

Pertumbuhan suatu negara juga dipengaruhi oleh pertumbuhan bank dimana semakin baik perbankan maka semakin tinggi daya beli masyarakat dan juga itu akan mempengaruhi pertumbuhan negara tersebut. Penduduk dapat meminjam uang kepada bank untuk memulai usaha baru uang disebut kredit usaha rakyat (KUR), tentunya dipengaruhi oleh suku bunga yang *fix* ataupun *floating*.

Bank Indonesia sebagai lembaga penjaga stabilitas perekonomian negara, mengambil beberapa langkah kebijakan moneter seperti menaikkan atau menurunkan nilai SBI. Meningkatnya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berdampak pada peningkatan bunga deposito yang pada akhirnya mengakibatkan tingginya tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bunga kredit, sehingga investasi dalam perekonomian menjadi menurun. Investasi domestik yang menurun mengakibatkan meningkatnya ketergantungan usaha domestik pada investor luar negeri yang berarti bahwa terjadi peningkatan aliran arus dollar AS ke dalam negeri. Merosotnya kurs rupiah terhadap dollar AS akan memicu terjadinya inflasi. Meningkatnya inflasi adalah signal negatif bagi para investor, inflasi yang tinggi menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan sehingga akan menurunkan pembagian deviden. Suku bunga dan inflasi yang tinggi mempunyai hubungan yang negatif bagi perekonomian negara.

Pada posisi ini, permintaan masyarakat untuk memegang uang tunai menjadi lebih rendah karena mereka sibuk mengalokasikannya ke dalam bentuk portfolio perbankan (deposito dan tabungan). Seiring dengan berkurangnya jumlah uang beredar, arah belanja pun menurun. Selanjutnya harga barang dan jasa umum akan cenderung stagnan, atau tidak terjadi dorongan inflasi. Sebaliknya jika suku bunga rendah, masyarakat cenderung tidak tertarik lagi untuk menyimpan uangnya di bank.

Beberapa aspek yang dapat menjelaskan fenomena tingginya suku bunga di Indonesia adalah tingginya suku bunga terkait dengan kinerja sektor perbankan yang berfungsi sebagai lembaga *intermediasi* (perantara), kebiasaan masyarakat untuk bergaul dan memanfaatkan berbagai jasa bank secara relatif masih belum cukup tinggi, dan sulit untuk menurunkan suku bunga perbankan bila laju inflasi selau tinggi (Prasetyantono, 2000 : 99-101)

Istilah suku bunga lebih banyak dipakai merujuk pada tingkat tertentu yang ditetapkan oleh the Fed (bank sentral AS). Tingkat ini disebut tingkat dana federal. Tetapi biasa juga disebut rate secara nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI (KGI) (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



The Federal fund rate adalah suku bunga biaya bank lain untuk pinjaman dalam waktu sangat pendek, sering kali hanya dalam waktu semalam. Pasalnya bank harus menutup cadangan dalam jumlah minimum terhadap jumlah uang yang dipinjamkan. Bank dengan likuiditas berlebih dapat meminjamkan utang tambahan kepada bank lain dalam jangka pendek sehingga kedua bank dapat memenuhi kuota persyaratan modal pada hari tersebut. Biaya bunga bank pertama kepada bank kedua untuk hak istimewa pinjaman tunai ditentukan oleh bunga acuan tingkat federal.

Tingkat bunga ini sebagai dasar bagi semua tipe biaya bunga lainnya. Sebagai contoh, tingkat diskonto adalah tingkat dimana bank dapat meminjam uang secara langsung dari the Fed. Sementara suku bunga adalah biaya bunga bank bagi peminjam yang paling mereka percaya. Keduanya langsung dipengaruhi oleh perubahan bunga federal.

Dampak perubahan suku bunga tidak berakhir pada keuangan internal bank. Untuk mengimbangi dampak perubahan ini, bank hanya mengenakan biaya bersama dengan kreditor mereka dalam bentuk tingkat suku bunga KPR, bunga kredit, atau bunga kartu kredit. Meskipun tidak diperlukan, ini sangat mungkin bank akan menaikkan bunga kredit mereka jika suku bunga federal naik. Jika bank sentral memangkas tingkat suku bunga, biaya meminjam uang secara umum akan lebih murah.

Di Indonesia, telah dilakukan beberapa penelitian mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas yang diukur dari berbagai indikator. Neni Supriyanti (2012) juga melakukan penelitian dan membuktikan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Bank Mandiri.

Penelitian ini ingin menguji apakah inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang pada penelitian terdahulu terbukti berpengaruh



secara signifikan, khususnya peneliti ingin menguji pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2010-2016.

A. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah Suku Bunga SBI berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan ?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan ?
3. Apakah CAR berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan ?
4. Apakah tingkat FDR yang tinggi mempengaruhi likuiditas perbankan ?

B. BATASAN MASALAH

1. Apakah suku bunga SBI berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan ?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan ?

C. BATASAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi penelitiannya agar lebih terarah dalam mencapai tujuan menjadi beberapa hal berikut ini:

1. Penelitian dibatasi hanya perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian mengambil sampel 10 perbankan dengan total aset terbesar di Indonesia.
3. Data penelitian menggunakan data tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016.



D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas. Maka penulis dapat merumuskan masalahnya adalah sebagai berikut :”Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2016”.

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016
2. Untuk mengetahui apakah Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yaitu

1. Bagi perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perbankan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan

2. Bagi Nasabah dan Investor



Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ketika memilih produk perbankan sehingga nasabah memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan dan dapat menguntungkan mereka.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya bagaimana pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan, dan juga agar penelitian ini bisa dijadikan dasar dan bisa dikembangkan bagi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.